`

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Program Studi Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Oleh:

JOSEPHINE ADRA CALLISTA MALIK

NIM D1031211028

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

`

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Josephine Adra Callista Malik

NIM : D1031211028

menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu di Kota Pontianak" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum apabila di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 15 Juli 2026



Josephine Adra Callista Malik
NIM D1031211028

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TERPADU DI KOTA PONTIANAK

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Josephine Adra Callista Malik
NIM D1031211028

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir:

Pembimbing Utama,

Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T.
NIP. 198105222008122003

Penguji Utama,

Irwin, S.T., M.T.,
197203101999031003

Pembimbing Pendamping,

Dr. Mira S. Lubis, S.T., M.T.
NIP. 197206022000122001

Penguji Pendamping,

M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc,
198003062002121003

Pontianak, 15 Juli 2026
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

`

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas akhir dengan judul "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu di Kota Pontianak". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Arsitektur. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menngucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus atas kasih, kekuatan dan pengharapan di saat penulis menghadapi kesulitan.
2. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Mira S. Lubis, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan mengarahkan, serta membantu dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Irwin, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pertama dan Bapak M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc, selaku Dosen Penguji Kedua yang telah mengarahkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moral dan material, serta menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Kedua saudara kandung penulis yang telah memberikan penghiburan, perhatian dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman penulis yang telah menyertai dalam perjalanan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

`

9. Pihak-pihak terkait yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun di masa yang akan datang. Penulis berharap agar Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk dijadikan sumber referensi akademik maupun pengembangan ruang publik di masa depan.

Pontianak, 15 Juli 2026



Josephine Adra Callista Malik

`

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Namun, tingkat partisipasi anak dalam mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kalimantan Barat masih tergolong rendah, yang menunjukkan belum optimalnya akses layanan. Di sisi lain, meningkatnya tuntutan pekerjaan menyebabkan sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam menjalankan peran pengasuhan sehingga memilih mengalihkan pengasuhan sementara ke Tempat Penitipan Anak (TPA). Meskipun demikian, beban pengasuhan yang tinggi tetap berpotensi menimbulkan *parenting stress*, yang berkorelasi dengan meningkatnya risiko terjadinya perilaku kekerasan terhadap anak.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu yang mengintegrasikan Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK) sebagai layanan pendidikan dan pengasuhan yang berkesinambungan. Perancangan ini menerapkan pendekatan *Trauma-Informed Design (TID)* untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung kesejahteraan psikologis anak serta tenaga pendidik. Dengan demikian, anak dapat melanjutkan setiap jenjang pendidikan usia dini di lingkungan yang sama sesuai tahapan perkembangannya, sekaligus memberikan kemudahan akses dan rasa aman bagi orang tua dalam memenuhi kebutuhan pengasuhan dan pendidikan anak.

Kata kunci: Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak

ABSTRACT

Early childhood education serves as a fundamental foundation for supporting children's optimal growth and development. However, the participation rate of children in early childhood education programs in West Kalimantan remains relatively low, indicating that access to early childhood education services has not yet been fully optimized. At the same time, increasing work demands have made it more difficult for many parents to fulfill their caregiving responsibilities, leading them to rely on daycare for temporary childcare. Nevertheless, the demands of childcare continue to place parents under significant pressure, potentially resulting in parenting stress, which has been positively associated with an increased risk of child abuse.

Therefore, this project proposes the design of an Integrated early childhood education center that combines a daycare center, playgroup, and kindergarten into a continuous and comprehensive educational and childcare facility. The design adopts a Trauma-Informed Design (TID) approach to create a safe, comfortable, and supportive environment that promotes the psychological well-being of children and educators. This integrated facility enables children to progress through each stage of early childhood education within the same environment according to their developmental needs, while also providing parents with greater convenience, accessibility, and a sense of security in meeting their children's educational and caregiving needs.

***Keywords**: Daycare, Playgroup, Kindergarten*

`

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah Perancangan **4**
1.3 Tujuan Perancangan **4**
1.4 Sasaran Perancangan **4**
1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan **5**
1.6 Sistematika Penulisan Laporan **5**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Tinjauan Teori **7**
2.1.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu **7**
2.1.2 Tempat Penitipan Anak (TPA) **9**
2.1.3 Kelompok Bermain (KB) **11**
2.1.4 Taman Kanak-kanak (TK) **13**
2.2 Tema Perancangan **14**
2.3 Aturan, Norma dan Standar **16**
2.3.1 Sarana dan Prasarana **16**
2.3.2 Antropometri Anak **20**
2.3.3 Lokasi/Lahan **27**
2.4 Data Umum Lokasi **29**
2.4.1 Kondisi Geografis **29**
2.4.2 Demografi Penduduk **30**

2.5 Studi Kasus/Preseden 32
2.5.1 Studi Kasus/Preseden Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 32
2.5.2 Studi Kasus/Preseden Trauma-Informed Design (TID) 47
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 62
3.1 Analisis Fungsi 62
3.2 Analisis Tema Perancangan 62
3.3 Analisis Internal 70
3.3.1 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 70
3.3.2 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 77
3.3.3 Persyaratan Ruang 80
3.3.4 Besaran Ruang 80
3.4 Analisis Eksternal 87
3.4.1 Site 87
3.4.2 Perletakan 91
3.4.3 Orientasi 92
3.4.4 Sirkulasi 93
3.4.5 Vegetasi 94
3.4.6 Zonasi 95
3.5 Analisis Bentuk (Tata Masa) 96
3.6 Analisis Struktur 97
3.6.1 Struktur Bawah (*Sub-Structure)* 98
3.6.2 Struktur Atas (*Upper-Structure)* 98
3.7 Analisis Utilitas 98
3.7.1 Sistem Jaringan Air 98
3.7.2 Sistem Jaringan 100
3.7.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 102
3.7.4 Sistem Keamanan Bangunan 103
3.7.5 Sistem Persampahan 103
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 105
4.1 Konsep Fungsi 105
4.2 Konsep Tema Perancangan 105
4.3 Konsep Internal 108

4.3.1 Program Ruang 108
4.3.2 Skematik Ruang Dalam 109
4.4 Konsep Eksternal 110
4.4.1 Perletakan 110
4.4.2 Orientasi 111
4.4.3 Sirkulasi 111
4.4.4 Vegetasi 112
4.4.5 Zonasi 113
4.4.6 Skematik Ruang Luar 114
4.5 Konsep Gubahan Bentuk 114
4.6 Konsep Struktur 115
4.6.1 Struktur Bawah (*Sub-Structure*) 115
4.6.2 Struktur Atas (*Upper Structure*) 115
4.7 Konsep Utilitas 116
4.7.1 Sistem Jaringan Air 116
4.7.2 Sistem Jaringan 117
4.7.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 120
4.7.4 Sistem Keamanan Bangunan 120
4.7.5 Sistem Persampahan 121
BAB V PRA RANCANGAN 123
5.1 Situasi 123
5.2 Siteplan 123
5.3 Denah 125
5.4 Tampak 126
5.5 Potongan 127
5.6 Suasana Eksterior 128
5.7 Suasana Interior 130
DAFTAR PUSTAKA 134

`

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peluang Desain Pendekatan Trauma-Informed Design (TID)..... 15
Gambar 2. 2 Jarak Antar Perabot Bermain 19
Gambar 2.3 Jarak Minimal Perabot Bermain Terhadap Pagar Pembatas Tapak . 19
Gambar 2.4 Peta Administrasi Kota Pontianak 30
Gambar 2.5 Sparkletots Preschool..... 32
Gambar 2.6 Siteplan Sparkletots Preschool 34
Gambar 2.7 Denah Lantai 2 Sparkletots Preschool..... 34
Gambar 2.8 Denah Lantai 3 Sparkletots Preschool..... 35
Gambar 2.9 Suasana Eksterior Sparkletots Preschool..... 35
Gambar 2.10 Suasana Interior Sparkletots Preschool 36
Gambar 2.11 SG Kindergarten and Nursery..... 37
Gambar 2.12 Siteplan SG Kindergarten and Nursery 38
Gambar 2. 13 Denah Lantai 2 SG Kindergarten and Nursery..... 39
Gambar 2.14 Suasana Eksterior SG Kindergarten and Nursery..... 39
Gambar 2.15 Suasana Interior SG Kindergarten and Nursery 40
Gambar 2.16 KM Kindergarten and Nursery 41
Gambar 2.17 Denah KM Kindergarten and Nursery..... 42
Gambar 2.18 Suasana Eksterior KM Kindergarten and Nursery 43
Gambar 2.19 Suasana Interior KM kindergarten and Nursery..... 44
Gambar 2.20 Rise Early Learning Center 47
Gambar 2.21 Suasana Rise Early Learning Center 50
Gambar 2.22 Denah Aksonometri Rise Early Learning Center 51
Gambar 2.23 Arroyo Village..... 51
Gambar 2.24 Suasana Arroyo Village 54
Gambar 2.25 Denah Arroyo Vilage..... 55
Gambar 2.26 Hope Street 55
Gambar 2.27 Suasana Hope Street 58
Gambar 2.28 Site Plan Hope Street..... 59
Gambar 2.29 Denah Hope Street..... 59
Gambar 3.1 Penggunaan Warna pada Bangunan..... 66
Gambar 3.2 Hubungan Ruang Makro..... 78

Gambar 3.3 Hubungan Ruang Mikro 78
Gambar 3.4 Organisasi Ruang Makro 79
Gambar 3.5 Organisasi Ruang Mikro 79
Gambar 3.6 Analisis Perletakan Site 92
Gambar 3.7 Analisis Orientasi Site 93
Gambar 3.8 Analisis Sirkulasi Site 94
Gambar 3.9 Analisis Vegetasi Site 95
Gambar 3.10 Analisis Zonasi Site 96
Gambar 3.11 Analisis Bentuk (Tata Massa) 97
Gambar 4.1 Konsep Fungsi 105
Gambar 4.2 Skematik Ruang Dalam Lantai 1 109
Gambar 4.3 Skematik Ruang Dalam Lanrai 2 110
Gambar 4.4 Konsep Perletakan 111
Gambar 4.5 Konsep Orientasi 111
Gambar 4.6 Konsep Sirkulasi 112
Gambar 4.7 Konsep Vegetasi 113
Gambar 4. 8 Konsep Zonasi 113
Gambar 4.9 Konsep Gubahan Bentuk 115
Gambar 4.10 Skematik Jaringan Air Bersih 116
Gambar 4.11 Skematik Air Kotor 117
Gambar 4.12 Skematik Jaringan Listrik 118
Gambar 4.13 Skematik Jaringan CCTV 119
Gambar 4.14 Skematik Jaringan Komunikasi 119
Gambar 4.15 Skematik Sistem Proteksi Kebakaran 121
Gambar 4.16 Skematik Pengelolaan Sampah 122
Gambar 5.1 Situasi 123
Gambar 5.2 Siteplan 124
Gambar 5.3 Denah Lantai 1 125
Gambar 5.4 Denah Lantai 2 126
Gambar 5.5 Tampak Depan 126
Gambar 5.6 Tampak Samping Kanan 127
Gambar 5.7 Tampak Kiri 127

Gambar 5.8 Tampak Belakang 127
Gambar 5.9 Potongan A-A 127
Gambar 5.10 Gambar Potongan B-B..... 128
Gambar 5.11 Suasana Eksterior 1..... 128
Gambar 5.12 Suasana Eksterior 2..... 129
Gambar 5.13 Suasana Eksterior 3..... 129
Gambar 5.14 Suasana Eksterior 4..... 130
Gambar 5.15 Suasana Interior 1 130
Gambar 5.16 Suasana Interior 2 131
Gambar 5.17 Suasana Interior 3 131
Gambar 5.18 Suasana Interior 4 132
Gambar 5.19 Suasana Interior 5 132
Gambar 5.20 Suasana Interior 6 133

`

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proyeksi Indikator Anak Usia Dini Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah/PAUD 2
Tabel 2.1 Jenis Alat Permainan Edukatif Indoor 18
Tabel 2.2 Jenis Alat Permainan Edukatif Outdoor 19
Tabel 2.3 Antropometri Anak Usia Dini 20
Tabel 2.4 Standar Fasilitas Umum Anak Usia Dini 22
Tabel 2.5 Contoh Dimensi Furnitur Anak Usia Dini 25
Tabel 2.6 Standar Fasilitas Anak Usia Dini Penyandang Disabilitas 26
Tabel 2.7 Batas Wilayah Kota Pontianak 29
Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Kota Pontianak Semester I Tahun 2024 31
Tabel 2.9 Kesimpulan studi kasus/preseden Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 45
Tabel 2.10 Kesimpulan studi kasus/preseden *Trauma-Informed Design (TID)* ... 60
Tabel 3.1 Analisis Penggunaan Warna 66
Tabel 3.2 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Peserta Didik 71
Tabel 3.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pendidik 73
Tabel 3.4 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola 74
Tabel 3.5 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Petugas Servis dan Utilitas 76
Tabel 3.6 Persyaratan Ruang 80
Tabel 3.7 Besaran Ruang 86
Tabel 3.8 Jumlah Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Pontianak, 2024/2025 88
Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir dan Kecamatan di Kota Pontianak, 2025 88
Tabel 3.10 Luas Genangan Banjir di Kota Pontianak 89
Tabel 3.11 Analisis SWOT Site 90
Tabel 3.12 Perhitungan Kebutuhan Air Bersih 99

`

BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang perancangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu di Kota Pontianak serta dasar pemilihan pendekatan *Trauma-Informed Design* (TID) sebagai konsep perancangan. Selain itu, bab ini menguraikan rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, metodologi yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan sebagai pedoman dalam penyusunan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Anak berusia 0-6 tahun atau yang sering disebut sebagai *golden age periode*, merupakan periode awal dalam kehidupan anak. Pada periode ini, peran orang tua dan lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan intelektual anak, fisik dan mental serta pembimbingan selama masa pra-sekolah mereka. Hal ini sangat menentukan seperti apa individu anak saat memasuki usia dewasa. Akibat tuntutan pekerjaan, orang tua sering kali mengalihkan peran pengasuhan kepada pihak lain seperti pengasuh rumah tangga atau sanak saudara, 73,8% ayah dan 74,2% ibu menyatakan tanggung jawab pengasuhan mereka dibantu oleh pihak lain (Pranawati et al., 2021). Namun, pihak lain yang mengambil alih peran tersebut umumnya tidak memberikan pendidikan dasar yang dibutuhkan dalam proses tumbuh kembang anak secara optimal sebaik orang tuanya.

Alternatif lain untuk mengatasi kesenjangan antara bekerja dan mengasuh anak pada masa *golden age* yaitu mengalihkan pengasuhan sementara ke Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal dapat berupa Taman Kanak-kanak (TK) sedangkan pada jalur pendidikan nonformal dapat berupa Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA).

Dalam indeks pengasuhan anak usia dini terdapat 13 indikator, salah satunya yaitu anak usia dini mengikuti pendidikan pra sekolah/ PAUD. Indeks ini memberikan gambaran tentang kondisi pengasuhan anak usia dini di Indonesia. Di Kalimantan Barat, proyeksi indikator anak usia dini mengikuti pendidikan

prasekolah/ PAUD tergolong kurang baik dengan angka yang jauh berada di bawah provinsi lain. Termasuk kategori sangat baik jika indeks diatas angka 80, sudah baik jika indeks diatas angka 70 dan kurang baik jika indeks kurang dari 50 (Kemdukbangga/BKKBN, 2024). Minimnya jumlah peserta didik mencerminkan rendahnya anak usia dini yang memperoleh pendidikan pra-sekolah. Padahal, anak yang mengikuti pendidikan pra-sekolah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik di sekolah dibandingkan anak yang tidak mengikuti pendidikan pra-sekolah (Hakim, 2011).

Tabel 1. 1 Proyeksi Indikator Anak Usia Dini Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah/PAUD

PROYEKSI INDIKATOR ANAK USIA DINI MENGIKUTI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH/ PAUD							
PROVINSI	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2029**
YOGYAKARTA	43,80	44,17	44,53	44,90	45,26	45,63	46,00
JAWA TIMUR	37,76	38,42	39,08	39,74	40,41	41,08	41,76
GORONTALO	36,36	36,40	36,43	36,47	36,50	36,54	36,57
JAWA TENGAH	34,91	35,55	36,21	36,87	37,54	38,22	38,91
SULAWESI BARAT	32,09	32,47	32,86	33,24	33,63	34,03	34,42
SULAWESI SELATAN	32,09	32,47	32,86	33,24	33,63	34,03	34,42
KALIMANTAN SELATAN	31,87	32,11	32,35	32,60	32,84	33,08	33,33
NUSA TENGGARA BARAT	29,77	29,88	29,99	30,10	30,21	30,32	30,43
SULAWESI TENGAH	29,17	29,59	30,02	30,45	30,89	31,32	31,76
DKI JAKARTA	28,74	29,37	30,01	30,67	31,35	32,04	32,74
MALUKU UTARA	28,47	29,09	29,73	30,39	31,07	31,76	32,47
KALIMANTAN TENGAH	27,51	28,14	28,79	29,45	30,12	30,81	31,51
NUSA TENGGARA TIMUR	26,63	27,26	27,91	28,57	29,25	29,94	30,64
JAMBI	26,45	26,53	26,61	26,69	26,77	26,85	26,93
ACEH	26,31	26,84	27,37	27,91	28,46	29,01	29,57
SULAWESI TENGGARA	26,17	26,79	27,44	28,10	28,77	29,47	30,17
SULAWESI UTARA	25,52	26,16	26,81	27,48	28,15	28,83	29,53
BANGKA BELITUNG	25,21	25,72	26,63	26,75	27,28	27,81	28,35
MALUKU	24,90	25,53	26,16	26,81	27,46	28,13	28,80
JAWA BARAT	24,60	25,23	25,88	26,54	27,22	27,91	28,61
LAMPUNG	24,03	24,66	25,31	25,97	26,64	27,32	28,02
BANTEN	22,90	23,52	24,17	24,82	25,50	26,19	26,90
PAPUA BARAT	22,52	23,14	23,78	24,44	25,12	25,81	26,53
KALIMANTAN UTARA	22,41	22,83	23,26	23,69	24,12	24,56	25,01
SUMATERA SELATAN	22,37	22,39	22,41	22,43	22,45	22,47	22,49
SUMATERA BARAT	22,19	22,42	22,66	22,89	23,13	23,37	23,61
BALI	22,12	22,69	23,27	23,86	24,46	25,07	25,70
KALIMANTAN TIMUR	21,82	22,45	23,10	23,76	24,43	25,11	25,81
BENGKULU	21,65	22,09	22,53	22,97	23,43	23,89	24,35
RIAU	21,29	21,87	22,48	23,13	23,82	24,54	25,29
SUMATERA UTARA	20,74	20,86	20,98	21,10	21,22	21,35	21,47
KEPULAUAN RIAU	20,66	21,29	21,94	22,60	23,27	23,96	24,67
KALIMANTAN BARAT	17,00	17,10	17,20	17,30	17,40	17,50	17,61
PAPUA	12,76	13,36	13,99	14,64	15,32	16,02	16,75

Sumber: Kemdukbangga/BKKBN (2024)

Terjadinya kasus kekerasan terhadap anak menjadi salah satu permasalahan utama bagi orang tua yang ingin menitipkan anak mereka. Situasi ini memicu

kecemasan orang tua dan menjadi alasan mereka khawatir dan selektif dalam menitipkan anaknya ke satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jika tidak diiringi dengan perbaikan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia beresiko menimpulkan masalah baru yang semakin rumit penyelesaiannya dan hal itu akan merugikan anak sebagai harapan bangsa (Suryani, 2007). Hal ini tercermin pada kasus seorang balita di Depok yang mengalami trauma berat akibat penganiayaan di Tempat Penitipan Anak (TPA). Pelaku merupakan pemilik Tempat Penitipan Anak (TPA) yang melakukan kekerasan akibat kesal terhadap anak yang dinilai rewel dan nakal (detiknews, 2024). Imaduddin Hamzah, dosen Politeknik Ilmu Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM, menyatakan bahwa kasus kekerasan terhadap anak di Tempat Penitipan Anak (TPA) bagaikan fenomena gunung es. Banyak kejadian yang tidak terpublikasikan dengan baik atau tidak dilaporkan oleh orang tua (Tribrata News, 2024). Selanjutnya, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa anak-anak terutama bayi dan balita kerap menjadi korban kekerasan karena keterbatasan mereka dalam menyampaikan pengalaman secara verbal (Forum Keadilan, 2024). Anak usia dini berada pada tahap awal dalam mengenal dirinya sendiri. Pada fase ini mereka mulai memahami berbagai perasaan seperti bahagia, sedih, marah, maupun kecewa. Sebagian besar anak belum mampu mengendalikan serta mengekspresikan emosinya dengan tepat, sehingga seringkali anak mengalami tantrum pada kondisi tertentu (Nurfadilah, 2021). Oleh karena itu, tuntutan dalam pengasuhan anak dapat menimbulkan *parenting stress* bagi pendidik atau pengasuh. Semakin tinggi tingkat stres dalam pengasuhan maka semakin besar pula kecenderungan terjadinya perilaku kekerasan terhadap anak. Sebaliknya, semakin rendah tingkat stres pengasuhan, semakin kecil pula kecenderungan perilaku kekerasan tersebut (Anggraini & Asi, 2022).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian sebelumnya, diperlukan sebuah perancangan *one stop solution* berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu yang mengintegrasikan Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK) dengan pendekatan arsitektural *Trauma-Informed Design (TID).* Menurut Jones et al. (2024), pendekatan *Trauma-Informed Design (TID)* dalam bangunan pendidikan diasumsikan mampu mereduksi tingkat stres pada tenaga pendidik, staf, dan peserta didik. Para pengguna bangunan menjadi

`

lebih mampu mengelola emosi, yang berakibat menurunnya tingkat pemberian hukuman atau kekerasan kepada peserta didik dan meningkatnya kemampuan proses belajar mengajar.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah: "Bagaimana mewujudkan perancangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu yang mengintegrasikan Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK), sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan bagi pengguna bangunan"

1.3 Tujuan Perancangan

Berangkat dari rumusan masalah perancangan, maka tujuan perancangan ini adalah dapat merancang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu yang mampu meningkatkan kesejahteraan bagi pengguna bangunan.

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran yang ingin dicapai pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian teoritis yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu, meliputi: pengertian, fungsi, jenis, standarisasi dan fasilitas.
2. Mengidentifikasi pelaku dan aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang dan organisasi ruang dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu.
3. Menganalisis lokasi perancangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu meliputi: perletakan, orientasi, sirkulasi, penataan vegetasi dan zoning bangunan.
4. Membuat gambar konsep dan rancangan bangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu.

`

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Lingkup lokasi dan pembahasan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

1. Lingkup lokasi perancangan bangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu berada di Kota Pontianak karena merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dan pusat aktivitas masyarakat.
2. Lingkup pembahasan difokukan dalam perancangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu yang menyediakan wadah pengasuhan yang aman, berkualitas dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari bagian-bagian berikut, yaitu:

1. Pendahuluan

   Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup lokasi dan pembahasan, sistematika terkait dengan perancangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu di Kota Pontianak.